

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sebelum pemberian sari kacang hijau sebagian besar produksi ASI pada kategori kurang sebanyak 9 responden (60%).
2. Sesudah pemberian sari kacang hijau sebagian besar produksi ASI pada kategori normal sebanyak 12 responden (80%).
3. Sebelum diberikan sari kacang hijau rata-rata produksi ASI sebesar 77,67 ml, sedangkan setelah pemberian sari kacang hijau menjadi 99,27 ml dengan nilai peningkatan produksi ASI sebesar 21,60 ml dan *p value* $0,000 < 0,05$, sehingga ada pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap produksi ASI.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan bagi masyarakat khususnya ibu nifas untuk mengkonsumsi sari kacang hijau sebagai upaya meningkatkan produksi ASI, sehingga ibu dapat memberikan ASI secara Eksklusif.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi petugas kesehatan agar menerapkan pemberian sari kacang hijau sebagai salah satu terapi komplementer dalam meningkatkan produksi ASI dan diberikan juga konseling tentang manfaat dari sari kacang hijau.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat berperan dalam pelayanan *antenatal care* berkaitan dengan mual dan muntah melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk: penyuluhan, bakti sosial, *home visit* pada ibu nifas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan teknik dan metode yang berbeda serta melakukan perbandingan dengan intervensi lainnya.